



JUIM, Vol 2 No 1 Januari 2020 41-51

e-ISSN: 2809-9419 ; p-ISSN : 2809-9400

Received 14 November 2019 / Revised 3 Desember 2019 / Accepted 24 Januari 2020

Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen

<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/JUIM>

---

## ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wie Shi Wudjud

STIE Professional Manajemen College Indonesia

Email: [wieshiwudjud@pmci.ac.id](mailto:wieshiwudjud@pmci.ac.id)

### ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Populasi penelitian ini mencakup 35 perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t) dengan  $\alpha = 5\%$ . Penganalisaan data menggunakan *software* pengolahan data statistik yaitu SPSS 19.0 for windows. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci : *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, *Return Saham***

**ABSTRACT:** This study aims to determine and analyze the effect of Earning per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) on Stock Returns in Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research uses quantitative data. The population of this study included 35 Consumer Goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2011-2013, with a total sample of 8 companies. The sampling technique used was purposive sampling. Hypothesis testing is done by statistical tests, namely the simultaneous significance test (F test) and partial significance test (t test) with  $\alpha = 5\%$ . Data analysis used statistical data processing software, namely SPSS 19.0 for windows. The results of the simultaneous significance test (F test) showed that the Earning Per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) variables did not have a significant effect on stock returns. The results of the partial significance test (t test) show that the variables Earning Per Share (EPS) and Return on Equity (ROE) have no significant effect on Stock Returns.

**Keywords: *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Stock Return***

### PENDAHULUAN

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Pasar modal harus mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi (Lastari, 2004).

*ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA*

Pertumbuhan investasi disuatu negara akan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Semakin baik tingkat ekonomi perekonomian suatu negara, maka semakin baik pula tingkat kemakmuran penduduknya. Tingkat kemakmuran yang lebih tinggi ini ditandai dengan adanya kenaikan tingkat pendapatan masyarakatnya. Adanya peningkatan pendapatan, maka akan semakin banyak orang yang memiliki kelebihan dana, kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk disimpan dalam bentuk tabungan atau diinvestasikan dalam bentuk surat-surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang dan tanpa batas. Dengan demikian, untuk membiayai investasi pada proyek-proyek jangka panjang dan memerlukan modal yang besar, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan dana-dana dari pasar modal. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa datang.

Dalam melakukan investasi saham pada pasar modal, investor mengharapkan adanya *return* yang akan diperolehnya dimasa yang akan datang dari investasi saham yang ditanamkan. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan maka investor tidak akan bersedia menanamkan modal pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli sahamnya. Oleh karena itu, setiap investor akan terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dipasar modal untuk menentukan saham perusahaan mana yang akan dipilih sebagai tempat untuk menanamkan modalnya. Semakin besar harapan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari suatu perusahaan, maka keinginan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut akan semakin besar.

Investor memerlukan informasi yang memadai mengenai keadaan perusahaan pada saat sekarang, informasi tersebut digunakan untuk memprediksi keuntungan perusahaan dimasa mendatang dengan tingkat probabilitas yang berbeda-beda. Salah satu informasi yang sangat penting adalah informasi keuangan dari perusahaan, yang secara ringkas disajikan pada laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah sumber yang berguna bagi para pemodal dipasar modal. Laporan keuangan paling sedikit diterbitkan satu kali dalam satu tahun, karena laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan dalam jangka waktu satu tahun terakhir. Dari laporan keuangan perusahaan tersebut dapat diketahui atau dianalisis mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor.

Untuk menilai apakah kinerja keuangan suatu perusahaan itu baik atau tidak, dapat dilihat dari rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Rasio keuangan ini disebut sebagai faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan menyertakan rasio-rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ). Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ketiga rasio ini digunakan bagi investor yang membutuhkan informasi jangka pendek (Husnan,2003).

*Earning per share* (EPS) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih perusahaan untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan saat menjalankan operasinya. Menghitung *Earning Per Share* (EPS) dapat diperoleh dari laba bagi para pemegang saham dibagi dengan rata-rata jumlah saham yang beredar. Jadi, *Earning Per Share* (EPS) dapat digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Ang, 2003). *Return On Equity* (ROE) sering disamakan dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian saham yang ditanamkan dalam pasar modal.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginting (2013) yang meneliti mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate* dan dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara serempak variabel EPS, ROE, dan DER berpengaruh tidak nyata terhadap *return* saham. Penelitian lain dilakukan oleh Harijanja (2013) yang meneliti mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur mengatakan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2020) yang meneliti mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan makanan dan minuman mengatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana data *listing* diperoleh melalui data dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2018-2020. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2007:72). Target populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020, yaitu sebanyak 35 perusahaan. Penarikan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan desain sampel dengan metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Sampel yang terpilih sebanyak 8 perusahaan dengan kriteria (pertimbangan) penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018s/d 2020
2. Perusahaan *consumer goods* tidak pernah delisting pada periode tersebut.
3. Perusahaan *consumer goods* yang tidak memiliki nilai *return* saham yang bernilai negatif .

**ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka. Teknik studi pustaka berarti melakukan klasifikasi dan pengkategorian atas data yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk dapat memahami literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini juga diperoleh dari jurnal-jurnal, penelitian terdahulu, literatur-literatur dan buku pustaka yang berkaitan, serta informasi-informasi berkaitan yang diakses melalui internet. Penelitian kepustakaan ini lebih bersifat teoritis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena data dalam penelitian ini dinyatakan dalam angka-angka, bila serangkaian observasi atau pengukuran dapat dinyatakan dalam angka-angka, maka sekumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran demikian itu dinamakan data kuantitatif. Uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Asumsi Klasik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2009-2013, maka dapat dilihat nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviation dari masing-masing variabel penelitian pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	24	,04	1,00	,3554	,23847
EPS	24	33,00	44883,00	5577,54 17	11056,28841
ROE	24	,13	1,53	,5496	,45015
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah).

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel.1 terdapat 24 sampel. Deskripsi variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Variabel *Return Saham*

Nilai *return* saham *maximum* sebesar 1,00 dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2012. Nilai *return* saham *minimum* sebesar 0,04 dialami oleh PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk pada tahun 2013. Nilai *mean return* saham adalah 0,3554, standar deviasi bernilai 0,23847 dengan jumlah pengamatan 24.

#### 2. Variabel *Earning Per Share*

Nilai *earning per share maximum* sebesar 44883 dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2013. Nilai *earning per share minimum* sebesar 33 dialami oleh PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2011. Nilai *mean earning per share* adalah 5577,5417, standar

deviasi bernilai 11056,28841 dengan jumlah pengamatan 24.

### 3. Variabel *Return On Equity*

Nilai *return on equity maximum* sebesar 1,53 dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2012. Nilai *return on equity minimum* sebesar 0,13 dialami oleh PT. Siantar Top Tbk pada tahun 2012. Nilai *mean return on equity* adalah 0,5496 ,standar deviasi 0,45015 dengan jumlah pengamatan 24.

## Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

			Unstandardized Residual
N			24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,21166073
Most Extreme Differences	Absolute		,129
	Positive		,129
	Negative		-,094
Kolmogorov-Smirnov Z			,634
Asymp. Sig. (2-tailed)			,816

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 (Data diolah).

Uji *Kolmogorov-Smirnov* berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* diatas nilai signifikan 0,05. Dari hasil pengolahan data pada Tabel.2, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,634 dan nilai signifikan 0,816 maka disimpulkan data berdistribusi secara normal karena  $p = 0,816 > 0,05$ .

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,294	,073		4,036	,001		
EPS	9,610E-6	,000	,446	1,921	,068	,697	1,435
ROE	,014	,123	,027	,114	,910	,697	1,435

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah).

Pada Tabel 4.3 menunjukkan dimana hasil analisis VIF untuk variabel EPS adalah 1,435 (<

*ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA*

10) dan nilai tolerance 0,697 (> 0,10), nilai VIF untuk variabel ROE adalah 1,435 (< 10) dan nilai tolerance 0,697 (> 0,10). Hal ini berarti tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

### Analisis Persamaan Regresi

Regresi Linear Berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar variabel bebas yakni *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2013. Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil estimasi regresi melalui pengolahan SPSS 19 for windows.

**Tabel 4**  
**Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,294	,073		4,036	,001
EPS	9,610E-6	,000	,446	1,921	,068
ROE	,014	,123	,027	,114	,910

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah).

Dengan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda, yakni:

$$\text{ReturnSaham} = 0,294 + 9,610 \text{ EPS} + 0,014 \text{ ROE}$$

Hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Konstanta bernilai 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat independen atau bebas (*EPS* dan *ROE*) maka *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013 adalah sebesar 0,294 satuan.
- Variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *return* saham yang diukur melalui indeks beta mempunyai nilai sebesar 9,610 yang berarti bahwa apabila *Earning Per Share* ditingkatkan 1 satuan maka *Earning Per Share* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 akan meningkat sebesar 9,610 satuan.
- Variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *Return Saham* yang diukur melalui indeks beta mempunyai nilai sebesar 0,014 yang berarti bahwa apabila *Return On Equity* ditingkatkan sebesar 1 satuan maka *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 akan meningkat sebesar 0,014 satuan.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

**Tabel 5**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 <sup>a</sup>	,212	,137	,22151

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah).

Pada tabel 5 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,137 berarti 13,7% variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Earning Per Share* dan *Return On Equity*. Sedangkan sisanya 86,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti pertumbuhan laba dan *return on asset*. *Standar Error of Estimate* (SEE) adalah 0,22151 yang mana semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

### Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan beberapa pengujian signifikansi yaitu :

#### Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,278	2	,139	2,829	,082 <sup>a</sup>
	Residual	1,030	21	,049		
	Total	1,308	23			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber : Hasil penelitian, 2020 (Data diolah).

Pengaruh signifikan semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dapat diketahui dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dengan derajat kebebasan (df) = (n - k - 1). Jumlah sampel (n) adalah sebanyak 24 dan jumlah variabel penelitian (k) adalah sebanyak 2 variabel sehingga df = (24 - 2 - 1) = 21. Tabel 4.7 menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 2,829 < F_{tabel} = 3,47$ . Maka secara simultan variabel EPS dan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Selain itu pengaruh signifikan semua variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat diketahui dengan membandingkan nilai signifikan pada hasil pengolahan data dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Apabila sig < dibandingkan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel 6 nilai sig 0,082 > dari tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, sehingga tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel EPS

*ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA*

dan variabel ROE terhadap Return Saham pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

**Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,294	,073		4,036	,001
EPS	9,610E-6	,000	,446	1,921	,068
ROE	,014	,123	,027	,114	,910

Sumber: Data diolah oleh penulis (2020)

Nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Oleh karena itu, uji  $t_{hitung}$  yang dilakukan adalah uji dua arah, dengan demikian nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,0639.

Interpretasi dari hasil uji  $t_{hitung}$  pada tabel 7 diatas adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan ( $0,068 > 0,05$ ) atau  $t_{hitung} 1,921 < t_{tabel} 2,0639$ . Artinya jika ditingkatkan variabel EPS sebesar satu satuan (unit) maka *Return Saham* (Y) tidak akan meningkat sebesar 9,610 satuan (unit).

2. Variabel *Return On Equity* (ROE)

Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat terlihat dari nilai signifikan ( $0,910 > 0,05$ ) atau  $t_{hitung} 0,114 < t_{tabel} 2,0639$ . Artinya jika ditingkatkan variabel ROE sebesar satu satuan (unit) maka *Return Saham* (Y) tidak akan meningkat sebesar 0,014 satuan (unit).

**2. Pembahasan**

Dari hasil uji statistik secara simultan uji F disimpulkan bahwa variabel *Earning per Share* dan variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan hasil uji statistik secara parsial uji t disimpulkan bahwa variabel *Earning per Share* dan variabel *Return On Equity* juga tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Harianja (2013), yang secara simultan menunjukkan bahwa variabel PER, PBV dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel EPS dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel PBV berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2011), yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel pertumbuhan laba, *earning per share*, *return on*

*equity* dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan secara parsial variabel pertumbuhan laba, *return on equity* dan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, tetapi *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis yang menunjukkan bahwa secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M yang menyatakan bahwa EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya, semakin tinggi nilai EPS maka harga saham akan semakin tinggi, hal ini tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* Saham pada Perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.
2. Hasil uji secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel *Earning per Share* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham ,begitu juga dengan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

### 2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Periode dalam pengamatan ini masih terbatas yaitu hanya mencakup 3 tahun, yakni antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dengan jumlah sampel emiten yang digunakan masih cukup kecil yaitu 24 sampel, dan perusahaan yang diteliti hanya perusahaan *Consumer Goods* saja. Karena semakin lama interval waktu pengamatan, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal. Jadi berdasarkan kriteria pengambilan sampel, hanya sedikit perusahaan yang dapat dimasukkan ke dalam sampel. Sedikitnya jumlah perusahaan per industri yang masuk ke dalam sampel dianggap kurang representatif untuk menjelaskan perilaku tiap industri, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah tahun pengamatan dan memperbanyak sampel dengan mengklasifikasikan antara perusahaan yang bisa membagikan *return* saham dengan yang tidak bisa membagikan *return* saham, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas atau umum mengenai kebijakan *return* saham perusahaan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *Earning per Share* dan *Return On Equity*, masih ada beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Return* Saham yang bisa digunakan seperti *return on asset*

*ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY ( ROE) TERHADAP  
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA*

- dan pertumbuhan laba. Sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam menetapkan besarnya *return* saham.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti sektor industri *Consumer Good* yang diamati seperti sektor keuangan, properti, dan pertambangan.
  3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen dalam melakukan penelitian, agar bisa memperoleh hasil yang maksimal untuk membuktikan teori yang ada.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Andrew, G. Bekaret. 2003. *Stock Return Predictability*. Columbia University and NBER.
- Bragg, Steven M. 2012. *IFRS Made Easy*. Jakarta. Indeks.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Chandra, Tina. 2020. Analisis Pengaruh ROA, ROE dan TATO terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. Medan.
- Darmadji & Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Darmadji, Tjiptono Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi kedua, USU press Medan.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ginting, Putra Sugihen. 2013. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. Medan.
- Gitman, Lawrence J. And Chad J Zutter.(2012). *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. England : Pearson.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Harianja, Roni Herianto. 2013. Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value, dan Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. Medan.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. 2003. *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan*, Buku Dua, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.

- Lastari, J. I. 2004. "Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003". Jurnal Ekonomi dan Bisnis. No. 2, Jilid 9.
- Putra, Ferriza Rizky. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan: *Return On Assets, Return On Equity*, Pertumbuhan Laba dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sumatera Utara. Medan.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keduabelas. Bandung : Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi kedua. Jakarta: Indeks.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.2010. Bapepam (Online) <http://www.bapepam.go.id> diakses tanggal 5 Oktober 2020.
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx> diakses pada tanggal 5 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.sahamok.com/return-saham/> diakses pada tanggal 5 desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/> diakses pada tanggal 9 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mlbi/> diakses pada tanggal 9 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/> diakses pada tanggal 9 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-sttp/> diakses pada tanggal 9 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-hmsp/> diakses pada tanggal 11 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-merk/> diakses pada tanggal 11 Desember 2020
- Situs Pasar Keuangan Indonesia. 2006. Britama (Online) <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tcid/> diakses pada tanggal 11 Desember 2020
- <http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/> diakses pada tanggal 16 Desember 2020